



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA RESES KOMISI VI DPR-RI  
KE PT FREEPORT INDONESIA TIMIKA PROVINSI PAPUA TENGAH**

**PADA MASA PERSIDANGAN I TAHUN SIDANG 2022-2023  
TANGGAL 27 – 31 OKTOBER 2022**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**2022**

## I. PENDAHULUAN

### A. Dasar Hukum

Pasal 67 dan 30 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MD3, diatur bahwa DPR RI memiliki 3 (tiga) fungsi, yakni Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan. Untuk menjalankan ketiga fungsi tersebut, dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan kunjungan kerja, baik di dalam maupun ke luar negeri, sebagaimana diatur dalam Pasal 98 UU MD3.

Pelaksanaan Kunjungan Kerja Ke Timika Provinsi Papua Tengah didasarkan pada aturan pada undang-undang tersebut. Selain itu, pelaksanaan kunjungan ini juga didasarkan pada Keputusan Pimpinan DPR RI tentang Penugasan Anggota Komisi I s.d. XI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja pada Masa Reses Persidangan I Tahun Sidang 2022 – 2023, dan Keputusan Rapat Intern Komisi VI DPR RI mengenai Sasaran dan Objek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI dalam Masa Reses Persidangan I Tahun Sidang 2022 – 2023.

### B. Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI

| NO. | NO. ANGG. | N A M A                          | KETERANGAN       |
|-----|-----------|----------------------------------|------------------|
| 1.  | A-352     | MARTIN MANURUNG, S.E., M.A.      | PIMP. / F-NASDEM |
| 2.  | A-181     | Dr. EVITA NURSANTY, M. Sc.       | F.PDIP           |
| 3.  | A-199     | DR. Ir. HARRIS TURINO, M.Si. M.M | F.PDIP           |
| 4.  | A-158     | SONDANG TIAR DEBORA TAMPUBOLON   | F.PDIP           |
| 5.  | A-348     | TRIFENA M. TINAL, B. Sc          | F. PG            |
| 6.  | A-131     | Ir. H. LA TINRO LA TUNRUNG       | F. GERINDRA      |
| 7.  | A-396     | MUHAMMAD RAPSEL ALI              | F. NASDEM        |
| 8.  | A-523     | MUSLIM, S.HI, M.M.               | F. DEMOKRAT      |

### C. Objek Kunjungan Kerja

Objek kunjungan kerja Komisi VI DPR RI adalah PT Freeport Indonesia di Timika Provinsi Papua Tengah.

### D. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja

Secara umum maksud dan tujuan kunjungan kerja Reses ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dan operasional PT Freeport Indonesia di Timika Provinsi Papua Tengah terutama yang berkaitan dengan bidang tugas serta lingkup Komisi VI DPR RI.

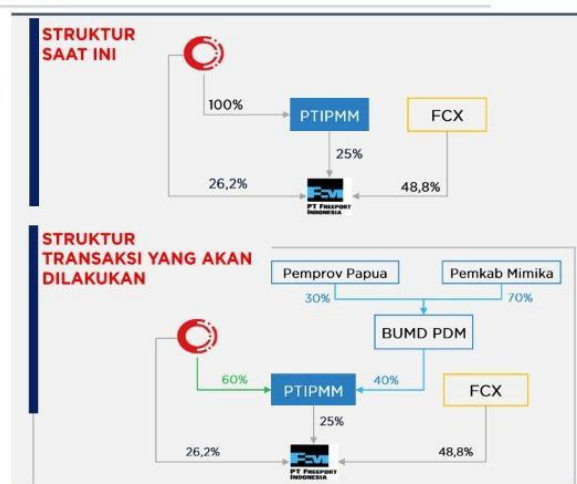
## II. INFORMASI DAN TEMUAN KUNJUNGAN KERJA

PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan BUMN yang bergerak di bidang eksplorasi, pertambangan, pemrosesan, dan pemasaran konsentrat tembaga, emas, dan perak di dataran tinggi Tembagapura, Mimika, Papua Tengah. Freeport Indonesia merupakan bagian dari holding Badan Usaha Milik Negara di sektor pertambangan, Mining Industry Indonesia (MIND ID) dan sahamnya dimiliki oleh Inalum serta Freeport-McMoRan.



#### Rencana Penyertaan Modal BUMD PDM di PTIPMM

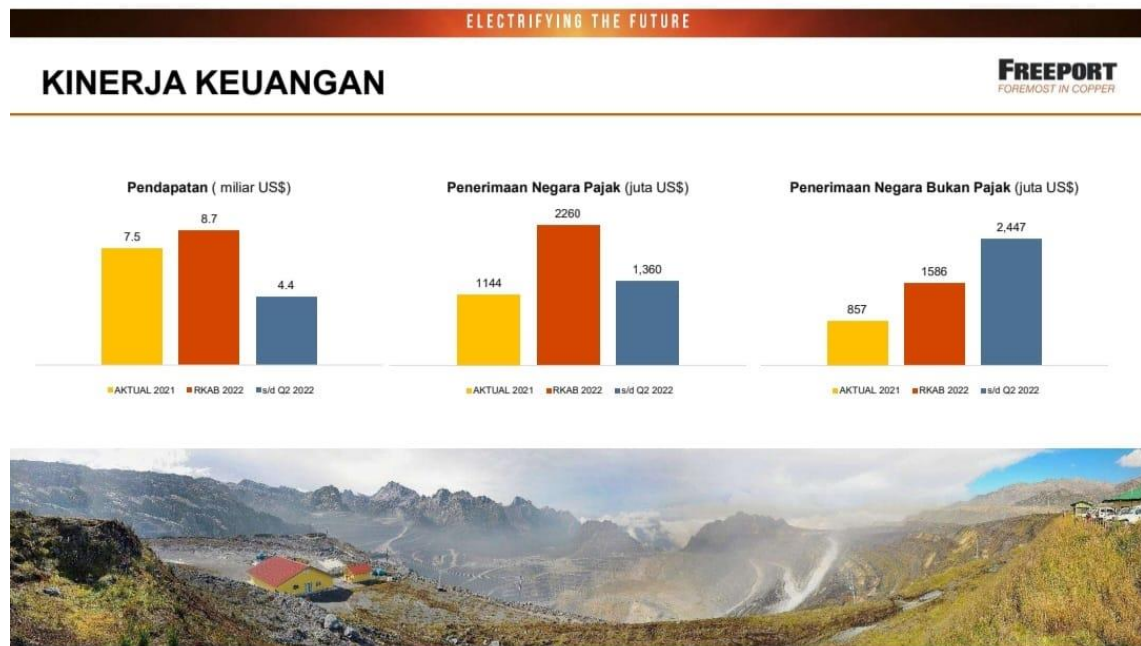
- ▶ Rencana penyertaan modal sesuai dengan Perjanjian Induk yaitu dengan kesepakatan sebagai berikut:
  - a. Keterlibatan Pemerintah Daerah melalui badan usaha milik daerah yang akan dibentuk oleh Pemprov Papua dan Pemkab Mimika (BUMD), sebagai salah satu pemegang saham PTIPMM, sehingga Pemerintah Daerah melalui BUMD akan memiliki saham secara tidak langsung dalam PTFI sebesar 10%;
  - b. Porsi kepemilikan saham Pemerintah Daerah melalui BUMD dalam PTFI, sejumlah secara tidak langsung 10% dari total saham dalam PTFI, terdiri atas:
    - i. Pemprov Papua sebesar 3%; dan
    - ii. Pemkab Mimika sebesar 7%, termasuk mewakili hak-hak masyarakat pemilik hak ulayat dan masyarakat yang terkena dampak permanen.
- ▶ Pemprov Papua dan Pemkab Mimika saat ini sedang melaksanakan proses pembentukan BUMD bernama Papua Divestasi Mandiri ("PDM").
- ▶ Saat menerima konfirmasi atas pendirian BUMD PDM, MIND ID siap melaksanakan proses transaksi sesuai dengan Perjanjian Induk.



Strictly confidential. This presentation has been prepared specifically by MIND ID. The content of this presentation may not be used, duplicated or transmitted in any form without the written consent from MIND ID. All rights reserved.

Setelah PTFI dikuasai 51% saham nya oleh Indonesia, 26,2% sahamnya dimiliki oleh Mind ID dan 25% dimiliki oleh PT. Indonesia Papua Mineral dan Metal (Join

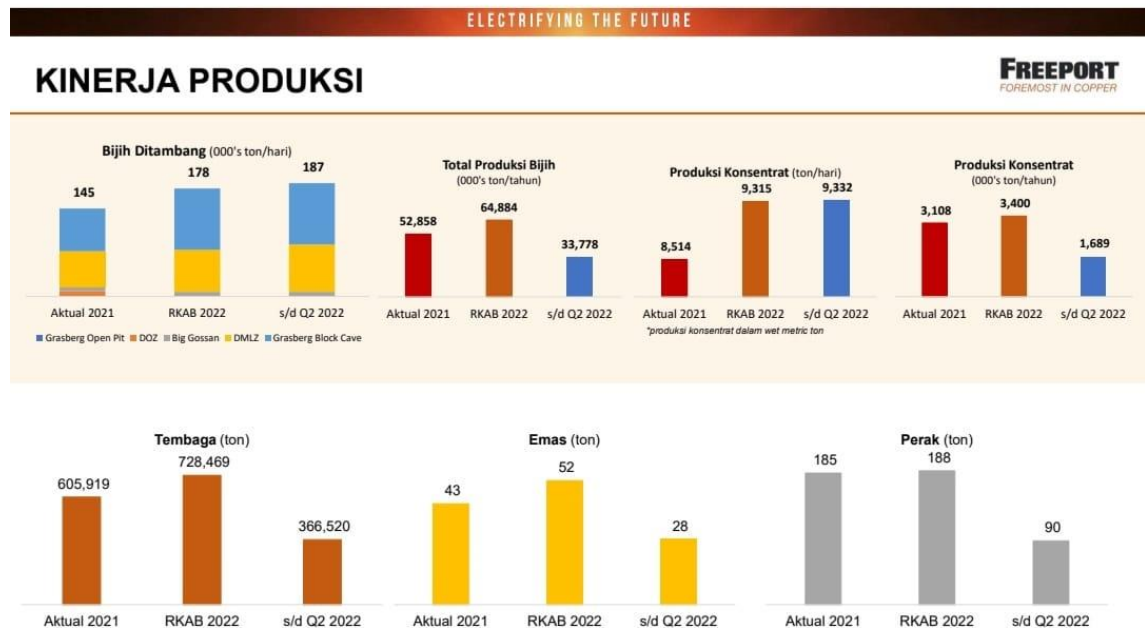
Venture Mind ID dengan BUMD/Pemerintah Daerah). PT Freeport Indonesia menjadi perhatian khusus bagi Komisi VI DPR RI, sehingga melalui Kunjungan Kerja Reses ini Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI mendapatkan informasi dan temuan berikut ini.



Dari sisi kinerja keuangan, pendapatan PTFI pada tahun 2021 adalah 7.5 miliar US\$, rencana pendapatan pada tahun 2022 adalah 8.7 miliar US\$ dan sudah mencapai 4.4 miliar US\$ pada Q2 2022. Penerimaan Negara Pajak pada tahun 2021 adalah 1144 juta US\$, rencana penerimaan pada 2022 adalah 2260 juta US\$ Dan pada Q2 2022 sudah mencapai 1360 juta US\$. Sedangkan untuk penerimaan negara bukan pajak pada tahun 2021 adalah 857 juta US\$, rencana penerimaan negara bukan pajak pada 2022 1586 juta US\$ dan pada Q2 2022 justru sudah mencapai 2447 juta US\$ melebihi dari rencana di 2022.

Dari sisi kinerja produksi atau operasional, PTFI menghasilkan tembaga, perak dan emas. Dalam 1ton konsentrat bijih tambang rata-rata menghasilkan 13kg tembaga, 6.5g perak dan 1g emas. Pada tahun 2021 PTFI telah menghasilkan 605.919ton tembaga, 185ton perak dan 43ton emas. Rencana pada tahun 2022 PTFI akan menghasilkan 728.469ton tembaga, 188ton perak dan 52ton emas. Pencapaian pada Q2 tahun 2022 adalah 366.520ton emas, 90ton perak dan 28ton emas. Pada tahun 2021 PTFI mampu menghasilkan produksi bijih ditambang 52.858.000 ton/tahun dan produksi konsentrat 3.108.000 ton/tahun,

yang artinya PTFI dapat memproduksi Biji ditambang 145.000 ton/hari dan produksi konsentrat 8.514 ton/hari.



Pada tahun 2022 PTFI berusaha meningkatkan kinerja produksinya dengan berupaya menghasilkan produksi biji ditambang 64.884.000 ton/tahun dan produksi konsentrat 9.315.000 ton/tahun, yang artinya PTFI akan memproduksi Biji ditambang 178.000 ton/hari dan produksi konsentrat 9.315 ton/hari. Pada Q2 tahun 2022 PTFI telah berhasil meningkatkan produksinya dengan berupaya menghasilkan produksi biji ditambang 33.778.000 ton/tahun dan produksi konsentrat 1.689.000 ton/tahun, yang artinya PTFI akan memproduksi Biji ditambang 187.000 ton/hari dan produksi konsentrat 9.332 ton/hari.

#### Pengelolaan Tailing

Tailing dialirkan ke kawasan dataran rendah dan pesisir, yang disebut Daerah Pengendapan Ajkwa yang Dimodifikasi (ModADA). Merupakan bagian dari bantaran sungai yang direkayasa dan dikelola bagi pengendapan dan pengendalian tailing.

Volume tailing kering yang dihasilkan dari pabrik pengolahan biji selama tahun 2021

**52,5**  
juta metrik ton

sejak 1997-2021  
**76,28%**  
Sedimen

telah terendapkan di dalam ModADA



#### Batuan penutup dan air asam tambang

**455**  
Hektar area batuan penutup telah direklamasi

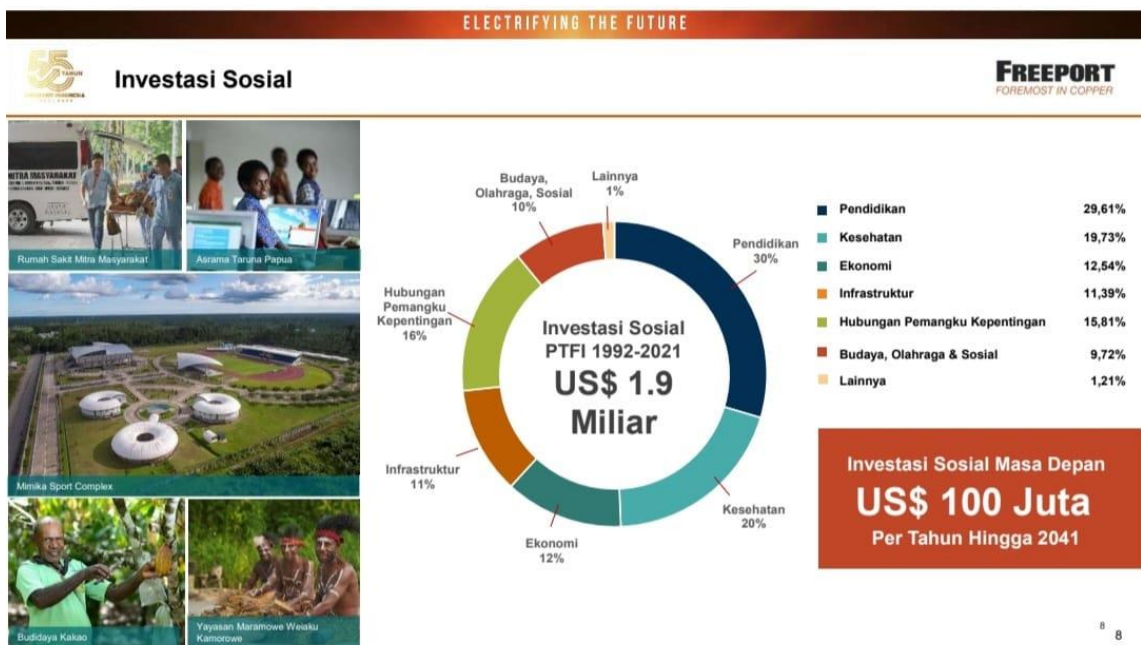
#### Pemantauan Lingkungan

**1.323** lokasi sampling  
**13.386** sampel / tahun

**192.842**  
Parameter uji

**US\$ 119.246**  
Juta Biaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan 2021

PTFI berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan merehabilitasi area yang terkena dampak. Ketika area tersebut tidak digunakan lagi untuk kegiatan operasi. Tailing atau limbah produksi yang dialirkan ke Kawasan dataran rendah dan pesisir, yang disebut Daerah Pengendapan Ajkwa yang Dimodifikasi (ModADA) merupakan bagian dari bantaran sungai yang direkayasa dan dikelola bagi pengendapan dan pengendalian tailing.



Ivestasi sosial PTFI dititik beratkan pada Pendidikan, Kesehatan, ekonomi, infrastuktur, hubungan pemangku kepentingan, budaya, olahraga dan sosial. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan memanfaatkan sumber alam yang ada di sekitar lingkungan masyarakat. Ada beberapa program yang sudah berjalan meliputi program perikanan, peternakan serta pertanian dan ketahanan pangan.

Untuk perikanan meliputi pendampingan dan bantuan transportasi untuk pemasaran ikan tangkap. Sedangkan program peternakan diberikan pada warga yang telah sukarela bersedia pindah dari tempat tinggal mereka di Dataran Tinggi ke Dataran Rendah. Program pertanian dan ketahanan pangan dilakukan dengan memberikan pengetahuan baru tentang tata cara bercocok tanam agar

lahan lebih produktif dan lebih banyak menghasilkan. Sedangkan masyarakat di dataran tinggi Amungme dilakukan pendampingan untuk pengembangan kebun dan usaha kopi.

Dana kemitraan untuk program pendidikan dikelola oleh Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme Kamoro. Lembaga ini telah mendirikan asrama bagi para penerima beasiswa untuk kuliah. Asrama ini ada di Pulau Jawa dan Papua. Sesuai dengan tempat para pemuda Papua menerima beasiswa. Sarana asrama tersebut untuk 800an orang. PT Freeport Indonesia juga telah mendirikan Institut Pertambangan Nemangkawi.

Program infrastruktur ini bisa dibilang adalah program pertama PT Freeport Indonesia. Pembangunan sarana jalan pada mulanya memang ditujukan untuk kemudahan transportasi pekerja pertambangan. Namun tentu saja jalan ini juga bisa digunakan oleh masyarakat di sekitar pertambangan. Ada beberapa pembangunan infrastruktur di Timika yang sudah dilakukan, antara lain Bandara Internasional Mozes Kilangan, jembatan Pomako, kompleks olah raga Mimika dan bantuan pembangunan kantor Pemerintahan Kabupaten Mimika.

ELECTRIFYING THE FUTURE

**Program Pengembangan Masyarakat**



»» Kesehatan

- Membangun & mengoperasikan Rumah Sakit dan Klinik yang memberikan pelayanan kesehatan gratis. Tercatat **111.000** kunjungan pasien ke Rumah Sakit Mitra Masyarakat selama tahun 2021.
- Pengobatan gratis di **3 klinik umum, 2 klinik spesialis, 39.000 kunjungan**
- > **13.000** rumah telah mendapat pelayanan Indoor Residual Spraying (IRS)
- Sosialisasi dan pelatihan kesehatan terkait Malaria, HIV, TB, Covid-19 dan lainnya kepada lebih dari **43.000** peserta selama tahun 2021

»» Pendidikan

- Memberikan lebih dari **12.000** fasilitas beasiswa sejak 1996.
- Mendirikan dan membiayai pengelolaan **6 asrama** dengan total siswa sebanyak **1.490** anak Papua.
- Mendukung penempatan guru bantu di kampung-kampung.
- Bantuan operasional pendidikan.

\*Data per Des 2021

PTFI membangun Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSMM) di dataran rendah dan Rumah Sakit Waa Banti (RSWB) di Dataran Tinggi. RSMM dioperasikan oleh Yayasan Caritas Timika Papua sedangkan RSWB dioperasikan oleh International SOS. RSMM adalah rumah sakit tipe C, ada spesialis bedah,

penyakit dalam, kebidanan dan anak. Serta ada kunjungan reguler dokter spesialis mata. Selain mendirikan dua rumah sakit tersebut, PTFI juga mensponsori pendirian beberapa klinik di Mimika. Fasilitas kesehatan Freeport juga kerjasama dengan Timika Malaria Control Center. Berbagai program yang dijalankan dalam kerjasama ini telah menurunkan kasus Malaria di Timika sampai 70% selama 3 tahun terakhir.

Presiden Direktur PT Freeport Indonesia (PTFI) Tony Wenas menjelaskan saat ini jumlah pekerja di tambang tembaga dan emas Freeport di Timika, Papua ada sekitar 27 ribu. Mayoritas pekerja merupakan anak bangsa dari berbagai suku dan daerah dan yang terbanyak lebih dari 40% adalah orang Papua asli. Semua program yang sudah dilakukan PT Freeport Indonesia hingga saat ini, semoga bisa bermanfaat untuk kesejahteraan dan kemajuan masyarakat Indonesia pada umumnya dan Papua pada khususnya.

### **III. CATATAN DAN REKOMENDASI**

Dari pertemuan yang dilakukan dengan PT Freeport Indonesia pada saat pelaksanaan kunjungan Kerja Reses ini, ada beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian mitra Komisi VI DPR RI yang diundang dalam pertemuan kunjungan Kerja Reses ini. Catatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Komisi VI DPR RI menyoroti bahwa terkait kinerja perusahaan PT Freeport Indonesia meskipun dalam kondisi profit dan terus meningkat, masih banyak potensi yang dapat dioptimalkan untuk menyikapi dinamika bisnis dan perkembangan global bisnis pertambangan.
2. Komisi VI DPR RI juga mendalami mekanisme kerja PT Freeport Indonesia dan memberi masukan terkait pengolahan hasil tambang, khususnya hilirisasi tembaga sebagai hasil utama.
3. Komisi VI DPR RI terus mendorong PT Freeport Indonesia dalam pembangunan ekonomi, Pendidikan, kesehatan dan kebudayaan masyarakat di sekitar wilayah operasi tambang.



#### IV. DOKUMENTASI KEGIATAN







## V. PENUTUP

Demikian laporan kunjungan kerja Komisi VI DPR RI adalah PT Freeport Indonesia di Timika Provinsi Papua Tengah pada masa Persidangan I Tahun Sidang 2022-2023. Kami mengharapkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VI DPR RI.

Jakarta, 31 Oktober 2022  
Ketua Tim Kunker Komisi VI DPR RI  
Ke Timika Papua Tengah

TTD

**MARTIN MANURUNG, S.E., M.A.**

A-352